

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEMAM
BERDARAH DENGUE DI RUMAH SAKIT *MEDICAL CENTER*
KUNINGAN**



**PUTRI BERLIAN
P2.06.30.1.23.084**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DEMAM
BERDARAH *DENGUE* DI RUMAH SAKIT *MEDICAL CENTER*
KUNINGAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



**PUTRI BERLIAN
P2.06.30.1.23.084**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA KEMENTERIAN
KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2026**



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkatrahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis ilmiah ini yang berjudul "Gambaran penggunaan Obat Pada Pasien Demam Berdarah *Dengue* di Rumah Sakit Kuningan *Medical Center*. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada program studi D-III Farmasi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Karya Tulis ilmiah ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan Ibu De. Dini Mariani, S.Kep. Ners. M.Kep selaku pembimbing utama dan Ibu Apt. Nooryza Martihandini, M.Farm., selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Ibu apt. Resha Resmawati Shaleha, M. Farm Selaku Dosen Pembimbing Pertama
4. Ibu apt. Rahmawati, M. Fram Selaku Dosen Pembimbing Kedua
5. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Direktur beserta seluruh jajaran Rumah Sakit yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian. Dukungan serta kesempatan yang diberikan sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Kepada kedua orang tua Bapak Didin Saepudin dan Ibu Yeti Kurniati, Terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang selalu Bapak dan Ibu berikan. Terima kasih karena selalu percaya dan menjadi kekuatan bagi saya dalam setiap proses hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Semoga karya sederhana ini menjadi salah satu bentuk rasa syukur dan kebanggaan untuk Bapak dan Ibu . Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan Bapak dan Mamah. Aamiin.

7. Keluarga Besar Muchtar Family Terima kasih menjadi support system bagi penulis. Terima kasih atas doa, semangat, perhatian, dukungan, serta motivasi yang tidak pernah putus selama penulis menjalani setiap proses hingga menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Kehadiran kalian memberikan kekuatan, menghadirkan semangat, dan mengingatkan penulis untuk terus percaya bahwa setiap proses akan berakhir dengan hasil yang baik.
8. Rasa syukur penulis sampaikan kepada Alya Aulia Azzahrah selaku sahabat yang selalu menjadi salah satu sumber motivasi selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih atas semangat, dukungan, perhatian, ketulusan, serta setiap waktu yang telah diluangkan. Menguatkan penulis di setiap proses yang dilalui. Kehadiran nya menjadi salah satu penyemangat yang membuat penulis mampu terus melangkah hingga akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman Seperjuangan Inne Wulandari, Maisya Salsabila, Lainun Fadlah, Dwi Raffa, dan Sheila Ananda terimakasih karena telah berbagi kesenangan dan kesedian selama perkuliahan ini dan terimakasih atas motivasi, dukungan, dan semangat yang kalian berikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
10. Terima kasih kepada diri sendiri yang telah berusaha dan bertahan hingga mampu menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Terima kasih karena telah menjalani setiap proses dengan penuh kesabaran, terus belajar, dan tidak berhenti meskipun menemui berbagai tantangan. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari langkah-langkah baik berikutnya

Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun baik dalam perbaikan penulisan maupun kesalahan dalam mengelola informasi guna menyempurnakan segala kekurangan dalam menyusun proposal usaha ini.

Tasikmalaya, Mei 2026

Hormat Kami

INTISARI

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit ini masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Kuningan. Pada tahun 2024 tercatat sebanyak 2.165 kasus DBD, dengan 276 pasien menjalani perawatan di Rumah Sakit Kuningan Medical Center. Hingga saat ini belum tersedia terapi antivirus yang spesifik untuk DBD, sehingga penatalaksanaan penyakit lebih difokuskan pada terapi suportif dan simptomatik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penggunaan obat pada pasien DBD rawat inap di Rumah Sakit Kuningan Medical Center periode Januari–Desember 2024.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan retrospektif melalui pemanfaatan data sekunder yang diperoleh dari rekam medis pasien. Populasi penelitian berjumlah 276 pasien, dengan sampel sebanyak 164 pasien yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5%. Data yang dianalisis mencakup karakteristik pasien berupa jenis kelamin, usia, dan lama rawat inap, serta karakteristik penggunaan obat yang meliputi golongan obat, nama obat, rute pemberian, dan bentuk sediaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien DBD didominasi oleh laki-laki (51%), sedangkan perempuan sebesar 49%. Kelompok usia dewasa (19–60 tahun) merupakan kelompok terbanyak dengan persentase 67,1%, dan lama rawat inap yang paling sering ditemukan adalah 3 hari (42,68%). Golongan obat yang paling banyak digunakan adalah analgesik antipiretik (21,20%), dengan Paracetamol oral sebagai obat yang paling sering digunakan (9,90%). Obat lain yang banyak digunakan yaitu Ringer Laktat (6,86%), Ceftriaxone injeksi (6,23%), Ondansetron 4 mg (4,93%), dan Ranitidin injeksi (4,59%). Rute pemberian obat yang paling dominan adalah rute oral (52,92%), sedangkan bentuk sediaan yang paling banyak digunakan adalah tablet (32,69%), diikuti injeksi (29,36%) dan cairan infus (17,67%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan obat pada pasien DBD di Rumah Sakit Kuningan Medical Center telah sesuai dengan prinsip terapi suportif dan simptomatik dalam penatalaksanaan DBD. Namun, masih ditemukan penggunaan obat golongan NSAID dan ranitidin yang perlu dievaluasi lebih lanjut terkait aspek keamanan dan kesesuaiannya dengan pedoman terapi terkini.

Kata Kunci : DBD, Penggunaan Obat, Restropektif, Rekam Medis, Deskritif, Kuantitatif

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an infectious disease caused by the dengue virus and transmitted through the bite of Aedes aegypti mosquitoes. DHF remains a significant public health problem in Kuningan Regency. In 2024, a total of 2,165 DHF cases were reported, with 276 patients receiving inpatient treatment at Kuningan Medical Center Hospital. To date, no specific antiviral therapy is available for DHF; therefore, disease management primarily focuses on supportive and symptomatic treatment. This study aimed to describe the pattern of drug utilization among hospitalized DHF patients at Kuningan Medical Center Hospital during the period of January–December 2024.

This study employed a quantitative descriptive method with a retrospective approach using secondary data obtained from patients' medical records. The study population consisted of 276 patients, and a sample of 164 patients was determined using the Slovin formula with a 5% margin of error. The data analyzed included patient characteristics such as gender, age, and length of hospitalization, as well as drug utilization characteristics including drug classes, drug names, routes of administration, and dosage forms.

The results showed that DHF patients were predominantly male (51%), while females accounted for 49% of cases. The adult age group (19–60 years) represented the largest proportion of patients (67.1%), and the most common length of hospitalization was three days (42.68%). The most frequently used drug class was analgesic-antipyretics (21.20%), with oral paracetamol being the most commonly prescribed medication (9.90%). Other frequently used medications included Ringer Lactate (6.86%), ceftriaxone injection (6.23%), ondansetron 4 mg (4.93%), and ranitidine injection (4.59%). The oral route was the most commonly used route of administration (52.92%), while tablets were the most frequently used dosage form (32.69%), followed by injections (29.36%) and infusion fluids (17.67%).

In conclusion, drug utilization among DHF patients at Kuningan Medical Center Hospital was generally consistent with the principles of supportive and symptomatic therapy recommended for DHF management. However, the use of NSAIDs and ranitidine was still identified and requires further evaluation regarding their safety and appropriateness according to current treatment guidelines.

Keywords : DHF, Drug Utilization, Retrospective, Medical Records, Descriptive, Quantitative

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULISv	
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR.....	vi
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Ruang Lingkup	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teori	8
C. Kerangka Konsep	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Jenis dan Desain Penelitian	19
B. Populasi Dan Sampel.....	19
D. Waktu dan Tempat	21
E. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/ diamati	21
F. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	21
G. Batasan Istilah	22
H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Jenis Kelamin	26
B. Umur Pasien	28
C. Lama Rawat Inap.....	29
D. Nama dan Golongan Obat	31
E. Bentuk Sediaan	41
F. Rute Pemberian	42
BAB V PENUTUP	40
A. Kesimpulan.....	40
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keaslian Penerbit.....	5
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	21
Tabel 3 Jenis Kelamin Pasien Demam Berdarah	26
Tabel 4 Umur Pasien Demam Berdarah.....	28
Tabel 5 Lama Rawat Inap Pasien Demam Berdarah.....	30
Tabel 6 Nama dan Golongan Obat	31
Tabel 7 Bentuk Sediaan Pasien Demam Berdarah	41
Tabel 8 Rute Pemberian Pasien Demam Berdarah	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	18
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Pendahuluan Rumah Sakit	40
Lampiran 2 Pemantauan Bimbingan.....	47
Lampiran 3 Rencana Anggaran Penelitian	49
Lampiran 4 Jadwal Penelitian	50
Lampiran 5 Jawaban Izin Peneliti	41
Lampiran 6 Surat Permohonan Kaji Etik	42
Lampiran 7 Surat Kaji Etik	43
Lampiran 8 Data Pasien	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.